

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (field research), yang merujuk pada jenis penelitian di mana peneliti secara aktif terlibat di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan, juga dikenal sebagai penelitian empiris, umumnya melibatkan pembuatan catatan lapangan secara terperinci yang kemudian dikodekan dan dianalisis menggunakan berbagai metode (Moleong, 2014, hlm. 26). Dalam hal ini adalah kajian rinci, intensif, dan mendalam dari Efektivitas Pendistribusian Zakat Melalui Mobile Banking Pada Program Beasiswa Cendekia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin.

Digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono, merujuk pada penelitian yang bersandar pada filsafat postpositivisme. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti kondisi objek ilmiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, dan analisis dapat bersifat deduktif atau induktif. Hasil penelitian ini cenderung menunjukkan makna dan generalisasi daripada deduksi (Sugiyono, 2020, hlm. 18). Penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran, deskripsi, penjelasan, jawaban, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari semaksimal mungkin individu, kelompok, atau suatu kejadian dengan cara mendalam dan mendetail

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilakukan, penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin. Yang mana penelitian ini lebih berfokus dan mengarah pada Efektivitas Pendistribusian dana zakat pada produk beasiswa

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai efektivitas yang diteliti. Berdasarkan penelitian diatas subjek atau responden dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber informan dalam sebuah penelitian yakni 3 orang karyawan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin. Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah memahami mengenai konsep efektivitas pendistribusian zakat melalui program beasiswa, faktor-faktor yang mempengaruhi program tersebut. Serta sistem pengelolaan zakat untuk program beasiswa cendekia di Baznas Kota Banjarmasin.

Objek penelitian ini merupakan suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Objek penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Efektivitas Pendistribusian Zakat Melalui Mobile Banking Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi atau keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Dalam konteks penelitian, data yang dikumpulkan digunakan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rangka memahami dan menganalisis suatu fenomena (Sudaryono, 2019, hlm. 216). Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini yaitu tentang Efektivitas pendistribusian zakat melalui mobile banking pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Menurut lofland (1984:47) sumber data penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan, sementara elemen tambahan melibatkan data tambahan seperti dokumen dan faktor lainnya. (Moleong, 2014, hlm. 157) Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber, seperti kata-kata, tindakan, atau aspek relevan lainnya. Dalam konteks penelitian ini, informan utamanya adalah Orang-orang yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini yakni staff atau pengawai bagian pendistribusian zakat yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin
- b. Data Sekunder merujuk pada informasi tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mendukung data primer. Dengan kata lain, ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang terkait dan telah terdokumentasi, bertujuan sebagai pelengkap data dalam penelitian ini.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini melibatkan dokumentasi, publikasi, buku-buku, dan artikel literatur yang berkaitan dengan pendistribusian zakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Wawancara (interview), yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan memberikan pertanyaan langsung kepada para informan dalam rangka mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Teknik ini bergantung pada laporan diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan pribadi yang dimiliki oleh informan yang diwawancarai (Sugiyono, 2020, hlm. 195). Penulis menggunakan metode wawancara untuk melakukan dialog langsung dengan informan dan memperoleh informasi terkait masalah-masalah yang sedang diteliti. Dengan teknik ini, pewawancara (interviewer) berkomunikasi secara langsung dengan terwawancara (interviewee), sehingga dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.
2. Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data yang memanfaatkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan cara ini, data yang diperoleh dianggap lengkap, sah, dan tidak bersifat spekulatif. Dokumentasi dapat berbentuk dokumen publik, seperti buku, artikel, laporan kantor, dan publikasi yang relevan dengan penelitian. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa dokumen privat, termasuk catatan

khusus, data privat yang dibuka secara khusus, arsip khusus, surat, dan dokumen privat lainnya (Creswell, 2015, hlm. 272).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Creswell, Rossman, dan Rallis adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan refleksi terus-menerus terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses ini mencakup pengajuan pertanyaan analitis, eksplorasi makna dari data, dan pembuatan catatan singkat sepanjang penelitian (Creswell, 2015, hlm. 274). Setelah data telah mengalami tahap pengolahan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang telah diproses tersebut. Metode analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, yang melibatkan pendekatan analisis data kualitatif secara aktif dan interaktif, terus-menerus hingga mencapai titik kejenuhan data (Sugiyono, 2020, hlm. 321). Berikut tahapan analisis data dengan model tersebut :. Pengumpulan Data (Data Collection) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan pengumpulan hasil-hasil penelitian terdahulu, membaca publikasi, merujuk pada buku-buku, serta mengumpulkan data sekunder yang relevan yang berkaitan dengan efektivitas pendistribusian zakat, Informasi tersebut mencakup penelitian sebelumnya dan berbagai publikasi yang terkait dengan efektivitas pendistribusian zakat melalui mobile banking, baik di media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan situs web, maupun melalui media cetak yang relevan.